

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pengukuran *self esteem* siswa SMP berlandaskan teori Kreitner dan Kinicki membagi kepada 6 indikator yang diujikan melalui skala differensial semantik, diantaranya *goal setting*, *risk taking*, *opening up*, *wisechoice making time sharing*, dan *healing*. Hasil tes menunjukkan bahwa pengkategorian siswa pada indikator *self esteem* kelas VIII seluruhnya masih kurang.
2. Pengukuran kemampuan *HOTS* matematis siswa SMP berlandaskan indikator berpikir kritis, berpikir logis, berpikir evaluatif, berpikir analisis dan berpikir kreatif. Hasil tes menunjukkan bahwa pengkategorian siswa pada indikator kemampuan *HOTS* kelas VIII pada umumnya masih kurang. Indikator berpikir kritis termasuk kategori kurang, Indikator berpikir logis termasuk kategori baik, Indikator berpikir analisis termasuk kategori kurang, Indikator berpikir evaluatif termasuk kategori kurang, dan indikator berpikir kreatif termasuk kategori kurang.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan dari *self esteem* terhadap kemampuan *HOTS* matematis siswa SMP.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Saran Teoritis
  - a. Diharapkan hasil penelitian ini dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mendukung teori yang menyatakan bahwa *self esteem* mempengaruhi kemampuan *HOTS*.

- b. Diharapkan peneliti selanjutnya berhati-hati pada indikator *Self Esteem* khususnya *Opening Up*. Dikarenakan indikator tersebut berpengaruh negatif pada kemampuan *HOTS* matematis siswa SMP.

## 2. Saran Praktis

- a. Guru diharapkan aktif dalam pemberian dukungan sosial, aktif dalam pemberian konseling keluarga atau dalam bentuk kelompok, dan aktif didalam memastikan kebugaran fisik siswanya. Sebab demikian, akan terciptanya mental siswa yang kuat dan baik dalam bersosial ataupun dalam menerima bekal ilmu pengetahuan yang diajarkan disekolah sehingga semua indikator pada *self esteem* akan dicapai secara optimal oleh siswa.
- b. Guru diharapkan memberikan strategi pengajaran kepada siswa secara intensif dalam berlatih soal kemampuan *HOTS* matematis. Sebab demikian, siswa akan peka dan terbiasa dalam menyelesaikan problem-problem baru yang akan dihadapinya sehingga semua indikator pada kemampuan *HOTS* akan dicapai secara optimal oleh siswa.
- c. Guru diharapkan memahami kemampuan setiap siswa nya baik pada aspek kognitif ataupun pada aspek afektif, sehingga akan terjadinya keseimbangan yang positif dalam proses pembelajaran siswa. Dengan demikian, akan terjadinya proses *transfer knowledge* yang optimal antara guru dengan siswa.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan memperbaiki kekurangan dari instrumen kemampuan *HOTS* matematis guna mengoptimalkan hasil penelitian berikutnya.